

Edisi 21 | 26 Mei 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**



## MENGHAMBBA KEPADA ....

*“Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.”” (Lukas 16:13)*

**Menghamba** adalah keputusan untuk menentukan pilihan, untuk mengabdikan diri. Jadi pastikan bahwa saudara **mengabdikan kepada alamat yang tepat dan benar**. Bagiku sangat sukar untuk memastikan para hamba Tuhan zaman now mengabdikan kepada siapa. Para hamba Tuhan besar dan mempunyai kekayaan yang luar biasa banyak, dan mereka saling mengkritik bahwa melayani untuk mengumpulkan kekayaan atau mengabdikan untuk mammon. Siapa di antara mereka yang benar **hanya Tuhanlah yang tahu**, saya tidak ingin untuk mengetahuinya. Suatu nilai kehidupan yang dijelaskan Yesus dalam *Lukas 16:10-11 adalah agar semua orang percaya setia dalam perkara kecil*. Jadi hidup yang ingin dijelaskan Yesus bukanlah mengenai besar atau kecil. Jadi hidup yang ingin dijelaskan Yesus bukanlah mengenai benar atau salah tetapi adalah **mengenai kesetiaan untuk menghambakan diri kepada yang tepat dan benar**. Fakta sejarah gereja bahwa gereja yang paling setia bukanlah gereja yang besar melainkan gereja yang kecil seperti gereja Ortodoks. Gereja-gereja besarlah yang suka menyimpang dan berubah-ubah dalam banyak hal karena tidak taat azas. Kemudian Yesus secara tegas dan keras mengkritik orang Farisi yang pada awalnya menghambakan diri kepada kebenaran tetapi dalam perjalanan sejarah panjang berubah menjadi **penghamba diri kepada uang**. Jadi sangat perlu setiap saat mengoreksi diri **kepada siapakah orang percaya menghamba**. Kemudian Yesus memberikan suatu penjelasan bahwa jika tidak setia dalam memperoleh dan menggunakan kekayaan, dengan benar pasti tidak akan setia dalam kehidupan rohani secara benar. Itulah sebabnya Yesus sangat mengharapkan bahwa semua orang percaya menjauhkan diri dari cinta uang karena hal itu berpotensi merusak pengabdian atau menghambakan dirinya secara benar. Tidak mungkin **seorang pengikut Kristus mengabdikan diri kepada dua tuan**. Perlu juga diingat dan dipahami walaupun kekayaan itu adalah berkat Tuhan, tetapi kekayaan dunia sangat mempersulit seseorang menjadikannya mengabdikan diri kepada Tuhan. Kekayaan dan kemiskinan itu sama-sama berpotensi membelokkan pengabdian seseorang. Itulah sebabnya sesuai firman Tuhan oleh pemazmur kita penting berdoa *“Jangan mengizinkan kekayaan membuatku menyangkal-Mu, jangan pula mengizinkan kemiskinan membuatku menghujat-Mu”*. Jadi pastikanlah bahwa saudara **setia menghamba kepada Tuhan**. (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Filipi 1:27-30**

Sabda Renungan : *"Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus, supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang aku mendengar, bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil"* (Filipi 1:27)

**Kesatuan Roh** dapat diartikan sama-sama hidup dengan cara yang berkenan kepada Tuhan, sama-sama berdiri teguh dalam satu iman dan satu tujuan, dan sama-sama berjuang bahu membahu untuk memberitakan dan membela Injil terhadap orang-orang yang menjadi seteru salib Kristus. Dengan sikap bersukacita rasul Paulus menjelaskan bahwa **untuk mewujudkan kesatuan Roh ada tiga hal penting dan prinsip untuk memperjuangkan dan sekaligus untuk mengembangkannya :** **Prinsip pertama adalah harus konsekuen.** Rasul Paulus mengingatkan bahwa Filipi sebagai jajahan Romawi dilindungi oleh undang-undang Romawi jadi haruslah menjadi warga yang taat undang-undang Romawi secara konsekuen. Tetapi gereja juga adalah orang-orang dunia atau hidup di dunia tetapi sekaligus jajahan sorgawi. Jadi harus juga secara konsekuen bersikap sebagai warga negara sorgawi. Dengan demikian haruslah selalu membenahi hidup agar tetap hidup berpadanan dengan panggilan sorgawi. Hal itu berarti hidup layak dan berkenan kepada-Nya. Jadi setiap hari sesungguhnya orang percaya harus berjuang melawan **iblis yang selalu konsisten menggoda dan menjatuhkan** pengikut Kristus. Senjata yang paling ampuh untuk mengalahkan iblis adalah hidup berpadanan dengan kebenaran dan kehendak Allah.

**Prinsip kedua adalah kerjasama secara konsisten.** Rasul Paulus menggunakan istilah politik dalam hal konsekuen tetapi dia menggunakan istilah atletik dalam hal kerjasama. Dia memberi ilustrasi atletik untuk menjelaskan bahwa gereja adalah merupakan pekerjaan suatu tim. Dan hanya tim yang harmonis dan solidlah yang mampu meraih kemenangan. Pada waktu itu terjadi perpecahan kecil di gereja Filipi dampak dari pertikaian dua orang wanita yang tidak cocok. Hal itu menimbulkan perpecahan ada pihak Euodia dan ada pihak Sintikhe. Untungnya gereja mendengar nasihat rasul Paulus sehingga kerjasama terjalin dan pertikaian terhentikan.

**Prinsip ke-tiga adalah kepercayaan.** Kepercayaan di sini berarti percaya kepada campur tangan Allah, percaya diri dan mempercayai teman kerja dalam satu tim. Dalam hal ini perlu fokus bahwa semua orang percaya sama-sama bertempur sebagai tanda keselamatan untuk bersama mengalami penyertaan Kristus. Juga pergumulan bersama adalah hal yang istimewa karena bersama menghadapi untuk kemuliaan Tuhan. Kita pun sama-sama bergumul, jangan pernah merasa bergumul sendiri, karena hal itu menyenangkan iblis. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Filipi 2:1-11

Sabda Renungan : *“karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri”* (Filipi 2:2-3)

Keteladanan Kristus sangat nyata dalam **kerendahan hati-Nya** dan itu jumlah yang terus diperjuangkan rasul Paulus dengan sungguh-sungguh agar dia tetap bisa menjadi teladan bagi gereja Tuhan. Sulit mencari hamba Tuhan zaman now yang secara konsisten hidup dengan rendah hati. Biasanya yang banyak adalah merendahkan hati sesuai kebutuhan. **Rendah hati** adalah menyadari kelemahan dan keterbatasan sehingga dengan tulus menghormati sesama dan memuliakan Allah. Selanjutnya berhenti mengandalkan diri dan dengan tulus bersandar kepada Tuhan. Allah tinggal bersama dan dekat kepada orang yang rendah hati. Bila harus berjuang membangun karakter rendah hati bersamaan juga berjuang untuk membuang karakter yang sombing. mementingkan atau mengutamakan diri sendiri diubah menjadi mengutamakan orang lain. Tetapi setiap kita perlu menyadari bahwa manusia tidak mempunyai potensi diri rendah hati, sebaliknya kecenderungan diri manusia di dunia ini adalah melaju kearah kesombongan. **Kedekatan hidup kepada Allah merupakan langkah menuju karakter rendah hati.** Yesus adalah merupakan teladan sempurna untuk kerendahan hati. Tetapi boleh juga belajar dari rasul Paulus karena rasul Paulus juga belajar dari dan meneladani Yesus dalam bersikap. **Rasul paulus belajar dari Yesus mengenai 4 sikap yang merupakan ciri kerendahan hati :**

**Pertama. Dia memikirkan orang lain bukan diri sendiri.** Seorang pemimpin perusahaan yang sukses karena kedekatannya kepada Kurang lebih 100 karyawannya membuat suatu pernyataan. Bila saudara mau hidup dekat dengan karyawan berikan dia hak istimewa bukan tanggung jawab. Biasanya hak istimewanya akan memotivasinya bertanggung jawab. Hak istimewa orang lain adalah diperhatikan dan dihormati.

**Kedua. Dia melayani wujud dari tidak memikirkan diri sendiri** adalah kesediaan dan ketulusan untuk melayani. Lincoln menyatakan bahwa fokus hidupnya bukan untuk memikirkan diri sendiri tetapi melayani. Itulah kunci suksesnya.

**Ketiga. Dia berkorban.** Melayani tanpa berkorban banyak yang bisa dan mau, tetapi melayani yang baik dan benar haruslah siap berkorban.

**Keempat. Dia memuliakan Allah.** Saat disalib dan dikuburkan adalah merupakan terakhir manusia dapat menyakiti Yesus. Setelah kebangkitan-Nya yang masih terus dapat kita lakukan kepada-Nya adalah memuji dan memuliakan. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Filipi 2:12-18

Sabda Renungan : *"Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir"* (Filipi 2:12)

Sejarah Indonesia sebagai bangsa yang merdeka membuktikan bahwa setelah merdeka haruslah berjuang mempertahankan kemerdekaan. Tetapi hal yang paling penting berikutnya adalah mengisi kemerdekaan itu yang harus dilakukan terus-menerus secara berkesinambungan, kreatif dan bertanggung jawab. Bagaimana dengan perjalanan iman setelah diselamatkan? Rasul Paulus mengatakan *"Kerjakanlah keselamatanmu dengan sungguh-sungguh sebagai rasa syukur kepada Allah"*. Dalam hal ini bukanlah berusaha hidup baik dan benar supaya selamat, tetapi **karena sudah selamat. Keselamatan sudah menjadi milik orang percaya kepada Yesus secara pasti** tetapi haruslah dikerjakan dengan cara mempertahankan dan mengisinya. Mempertahankan dan mengisinya adalah menikmati kedekatan hidup dengan Tuhan sebagai kasih karunia Allah melalui Roh Kudus sebagai pemberi kuasa dan penolong orang percaya. Sebab itu isilah keselamatan dengan melawan kehidupan berdosa dan mengikuti kehendak Allah melalui tuntunan Roh Kudus sebagai penolong dan pemberi kekuatan. Kemudian teruslah hidup semakin baik dan benar dengan senantiasa mendekatkan diri dengan Kristus, bahkan rasul Paulus mengajak agar *menyerahkan diri sebagai kawan sekerja Allah (1 Korintus 3:9)*. Hal itu tentu tidak mudah tetapi perlu kita pahami bahwa walaupun sukar bersama Yesus kita dapat menjalaninya. Hendaklah kita menjalaninya dengan rendah hati. **Dengan memberi tanggapan kepada tiga perlengkapan yang disediakan Allah. Pertama adalah bahwa kita bekerja dengan tujuan yang jelas dan pasti (ayat 12, 14-16)**. Tujuan utamanya adalah untuk terus meneladani Kristus dengan gol hidup serupa dengan Kristus. Tujuan untuk seperti Kristus penting dicapai pada angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini (ayat 15). Kita tak perlu menarik diri dari dunia pergi ke pengasingan rohani, karena oleh tuntunan Roh Kudus kita bisa hidup seperti Kristus di dunia ini dan kini walaupun tak sempurna. **Kedua adalah Allah memperlengkapi dengan kuasa-Nya**. Beri keleluasaan Allah bekerja dalam hidup, sehingga dia pun akan bekerja melalui hidupmu. Fakta ini nyata melalui kehidupan tokoh-tokol kitab seperti Musa, Daud dan para rasul. Allah lebih tertarik kepada perjalanannya daripada pekerjaannya. **Ketiga adalah ada janji Allah yang terpercaya untuk semua umat-Nya** yaitu kemenangan yang pasti tanpa melakukan perlawanan seperti Yesus. Mengalahkan kebencian dengan menyatakan kasih, mengalahkan dusta dengan menyatakan kebenaran dan penderitaan di bumi akan diganti dengan kebahagiaan surgawi. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Filipi 2:19-30

Sabda Renungan : *“Tetapi dalam Tuhan Yesus kuharap segera mengirimkan Timotius kepadamu, supaya tenang juga hatiku oleh kabar tentang hal ihwalmu. Karena tak ada seorang padaku, yang sehati dan sepikir dengan aku dan yang begitu bersungguh-sungguh memperhatikan kepentinganmu”* (Filipi 2:19-20)

Ada seorang pembaca Alkitab yang bertanya masih mungkinkah sekarang ini ada orang Samaria yang baik hati? Hal itu dipertanyakan karena melihat fakta dan mendengar berita tentang kehidupan manusia pada akhir zaman ini. Faktanya yang terjadi adalah masing-masing manusia melindungi diri sendiri, setiap kelompok melindungi kelompoknya sendiri dan semua bangsa menjaga keamanan bangsanya sendiri. Tentu saja pertanyaan itu bersumber dari **sikap yang sangat pesimis**, karena faktanya selalu saja ada orang baik di tengah-tengah maraknya berbagai kejahatan di bumi ini. Walaupun hidup baik dan benar itu sangat sulit dicapai, tetapi tidak mustahil. Itulah sebabnya Tuhan memerintahkan, Karena **Tuhan tidak mungkin memerintahkan sesuatu perbuatan yang tidak bisa dicapai oleh manusia**. Rasul Paulus bukan hanya memerintahkan orang percaya meneladani Yesus menjadi teladan dalam hal hidup baik dan benar serta rendah hati tetapi dia juga menampilkan **dua orang hamba Tuhan yang layak diteladani yaitu Timotius dan Epafroditus**.

**Pertama. Timotius (ayat 19-24)**. Timotius seorang petobat muda langsung menghidupi pertobatannya, dalam tuntunan Paulus sebagai bapak rohaninya. Dari pengalaman Timotius kita belajar bahwa menjadi seorang berkarakter baik dan rendah hati bukanlah terjadi secara otomatis dan tiba-tiba. Timotius haruslah menghidupi dan mengembangkan diri untuk memiliki pikiran Kristus. Sebagai anak rohani dia tentu bangga tetapi secara sukarela dia menghambakan diri kepada Paulus. Dia mempunyai pikiran seorang hamba dalam melayani sehingga sangat terbiasa memperhatikan, mendoakan dan mengusahakan kesejahteraan orang lain. Rasul Paulus memasukkan Timotius dalam timnya dan Timotius pun dilatih terus menjadi seorang yang rendah hati dan selalu siap menghambakan diri.

**Kedua. Epafroditus (ayat 25-30)**. Rasul Paulus adalah orang Yahudi sepenuhnya, Timotius Yahudi peranakan atau setengah Yahudi sedangkan Epafroditus adalah bukan Yahudi. Dia sepenuhnya orang Kristen non Yahudi tetapi bertumbuh menjadi seorang berkarakter baik dan rendah hati. Rasul Paulus menyebutnya orang Kristen yang peduli dan terbeban juga orang Kristen yang diberkati. **Melalui karakter baik dan rendah hatinya** dia menjadi berkat bagi Rasul Paulus, menjadi berkat bagi gerejanya dan menjadi berkat bagi gereja sepanjang masa. Sesuai dengan arti namanya dia adalah orang Kristen yang menawan hati. (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : Filipi 3:1-11

*Sabda Renungan : "Hati-hatilah terhadap anjing-anjing, hati-hatilah terhadap pekerja-pekerja yang jahat, hati-hatilah terhadap penyunat-penyunat yang palsu, karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah." (Filipi 3:2-3)*

Kemarahan terbesar Rasul Paulus adalah kepada para pelayan Tuhan palsu yang memutarbalikkan Injil Kristen. **Kasihnya kepada Kristus dan kebenaran** mendorongnya untuk melawan secara tegas dan keras perusak ajaran yang benar dan murni. Mereka disebut anjing-anjing, pekerja-pekerja jahat dan penyunat-penyunat palsu. Sebutan-sebutan yang terkesan kasar ini sudah cukup menjelaskan puncak amarahnya. Hal yang membuat marah adalah kepalsuan yang membuat banyak orang percaya mudah tertipu. Tertipu karena mereka juga menyatakan diri pelayan Tuhan dan pemberita Injil. Hal itu sangat mengacaukan pikiran banyak orang percaya. Rasul Paulus marah bukanlah melampiaskan nafsu amarah dan kebenciannya melainkan untuk melindungi orang percaya dari penyesatan yang tampil seakan-akan pemberita kebenaran padahal sudah sangat jauh menyimpang. Keberanian rasul Paulus itu cukup mengagetkan pekerja-pekerja palsu, sekaligus menjadi motivasi bagi orang percaya menolak dan melawan. Para pekerja palsu itu disebut juga penyunat palsu karena mengajarkan sunat Perjanjian Lama adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh keselamatan. Kemudian Paulus mengajarkan sunat yang benar adalah merupakan **karya Roh dalam hati orang percaya**. Sunat itu sebagai simbol membuang dosa dan pertobatan perbuatan. Dan itu penting. Dalam *ayat 8-11*, **rasul Paulus menyatakan dosa haruslah dibuang supaya hidup memperoleh Kristus dan karya-Nya, dalam pengertian : 1. Mengenal Kristus secara pribadi** dan mengetahui cara kerja-Nya, sifat dan tabiat-Nya juga kehendak-Nya untuk diteladani, ditaati. **2. Tetap tinggal dan berada di dalam Dia**. Hal itu berarti hidup semakin intim dengan Dia. hidup bersatu dan bersekutu dengan Dia melalui kehidupan doa yang tekun dan selalu. **3. Semakin mengenal kuasa kebangkitan-Nya**. Dengan semakin mengenal dan mengalami kuasa kebangkitan-Nya bersamaan dengan mengalami pembaharuan hidup sebagai pendukung untuk kesaksian yang efektif. **4. Mengambil bagian dalam kematian Kristus dan menyangkal diri**. Kemudian menyalibkan manusia lama agar hidup semakin berkenan kepada-Nya. **Sunat yang benar adalah karya Roh**. Sunat Perjanjian lama adalah merupakan simbol dari pertobatan dan perubahan hidup orang percaya yang secara perlahan dan pasti membuang dosa. (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Filipi 3:12-16

Sabda Renungan : *“Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.”* (Filipi 3:13-14)

Rasul Paulus melihat dirinya sebagai **seorang pelari** dalam perlombaan. Dia bagaikan pelari marathon yang mengatur dan mengeluarkan seluruh tenaga dan kemampuannya mencapai garis tuju terakhir. Sebagai seorang pelari yang berlomba tentu dia ingin jadi pemenang. Seperti rasul Paulus semua orang Kristen ingin menjadi *“Orang Kristen yang menang”*. **Ada beberapa syarat yang harus dimiliki orang Kristen untuk meraih kemenangan. Pertama adalah ketidakpuasan (ayat 12-13)**. Banyak orang Kristen cepat-cepat puas dan merasa sudah cukup karena membandingkan dirinya dengan kristen yang lain. Biasanya yang dijadikan pembanding dirinya dengan Kristen yang lain. Biasanya yang dijadikan pembanding untuk dirinya adalah orang-orang Kristen yang lamban dan tidak menunjukkan kemajuan. Membandingkan diri dengan mereka yang lamban bukan saja membuat diri berpuas diri tetapi hati mengarah kepada kesombongan. Rasul Paulus tentunya tak membandingkan dirinya dengan Yesus melainkan membandingkan diri kini dengan diri ke depan yang harus terus semakin maju, semakin kudus dan semakin mengasihi. **Kedua adalah kebulatan tekad menuju arah yang benar (ayat 13b-14)**. Orang yang belum selamat dikuasai oleh masa lampau tetapi orang-orang yang sudah memperoleh keselamatan melihat dan melangkah kedepan. Melangkah ke depan bagaikan pelari dalam satu perlombaan yang mengarahkan hidupnya ketitik tuju yang benar. Taat dan tekad untuk terus maju dalam perlombaan iman serta memandang Yesus untuk memperoleh mahkota sorgawi sangatlah penting. Karena dalam perjalanan berbagai gangguan, godaan dan cobaan selalu saja menghadang. **Ketiga adalah disiplin**. Tidak cukup berlari sekuat tenaga dengan ketaatan dan tekad bulat untuk terus melaju ke titik tuju. Sekali melakukan pelanggaran kepada aturan sangat fatal akibatnya. Juri-juri Yunani pada masa Paulus sangat ketat memegang aturan, jadi setiap pelanggaran aturan didiskualifikasi tanpa ampun. Biasanya wakil negara tidak kehilangan kewarganegaraannya tetapi dianggap mencemarkan negaranya. **Betapa pentingnya orang Kristen mentaati peraturan rohani yang Alkitabiah sebagai standar moral dalam bersikap**. Cerita Alkitab diisi dengan memulai pertandingan dengan berhasil tapi gagal menuju akhir karena meremehkan peraturan-peraturan Allah. **Setiap pelayan Tuhan haruslah tetap menguasai diri dalam segala hal agar tak jatuh di akhir.** (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : Filipi 3:17-21

*Sabda Renungan : "Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu. Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus ." (Filipi 3:17-18)*

Rasul Paulus tidak ragu-ragu bahwa dirinya dan rasul-rasul lainnya yang tetap setia adalah merupakan teladan hidup bagi orang percaya. Bukan hanya pada **iman** mereka tetapi juga **teladan dalam berperilaku benar** di tengah masyarakat. Tetapi keteladanan yang dimaksud bukan saja mengenai perbuatan-perbuatan baik dan benar yang tampak luar tetapi juga dalam **sikap** terhadap hal-hal dan nilai-nilai dunia yang bertentangan dengan firman Tuhan seperti **sikap hati** terhadap uang atau kebendaan. uang dan kekayaan itu netral, dia tidak buruk sehingga harus ditolak. Orang percaya tidak perlu benci uang yang salah adalah cinta uang. **Cinta uang sudah merupakan sikap hati yang salah terhadap uang.** Salah karena berpotensi mengalihkan hati terhadap kebenaran. Cinta uang dapat mempengaruhi seseorang melakukan apa saja tanpa pertimbangan benar atau salah untuk memperoleh uang. **Sikap hati** terhadap kekayaan dan pencapaian juga haruslah tepat dan benar. Ada banyak pelayan Tuhan menjadikan kekayaan dan pencapaian sebagai standar hidup benar. Hal itu berdampak kepada sikap hati yang menghakimi sesama yang hidup dalam penderitaan dan kemiskinan. Rasul Paulus memosisikan orang-orang cinta uang dan mabuk kekayaan tanpa terkendali sebagai seteru salib Kristus. Padahal rasul Paulus menyatakan kepada Timotius bahwa pada akhir zaman secara umum manusia akan mencintai uang dan mementingkan diri sendiri. Sekarang adalah akhir zaman itu sehingga sangat jelas bahwa firman Tuhan benar terjadi. Tak perlu heran bila dalam gereja Tuhan pun terlibat dengan sikap hati yang salah terhadap uang dan pencapaian. Tetapi yang perlu kita lakukan adalah menjaga diri dan menjaga hati sebaik-baiknya. Melalui nasihat rasul Paulus ini memotivasi **semua hamba Tuhan haruslah berjuang untuk menjadi teladan di tengah-tengah masyarakat sebagai kesaksian yang hidup.** Rasul Paulus dan para rasul yang lain bukanlah hanya pengkotbah yang dinamis pada zamannya tetapi juga menyatakan keteladanan hidup melalui perbuatan dan sikap hati terhadap uang dan kekayaan. **Jadi keteladanan hidup bagi semua umat Tuhan yang terlibat dalam pelayanan adalah keharusan.** Jadi berjuanglah untuk hidup menjadi teladan walaupun hal itu harus memikul salib. Kalau tidak, bisa-bisa menjadi seteru salib Kristus. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JUNI**

Alya Ahastari	01	Ira Maya	13
Leny	01	Mey Fang	13
Esther Lia	02	Teguh Purnomo	14
Tamirah	02	Dini Dneke	14
Juniati	03	Amelia Thomas	15
Rafhael J. Sidalle	03	Cinaylie	16
Theng Moi Foeng	04	Lindawati	16
Kevin Halim	05	Efendi	17
Jo Enniwaty	05	Novy Sisilya	18
Arianita	05	Ong Yunita Lesmana	19
Surya Subandi	05	Neneng Kautinah	20
Julius	06	Tan King Hwa	20
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Billy Lilua	20
Andi Wijaya	07	Mindjung	21
Harum Sari	07	Tri Wahyuni	22
Randi	08	Erwin Junaidi	23
Pdp. Asiung	09	Trisya Halim	23
Tjia Hadiyanto	09	Nurjaya Juanda	23
Armen	09	Eunike Friskila	25
Binara Ginting	11	Ong Ay Ing	26
Fransiskus LK	12	Michael Halim	27
Bryan Hans Saputra	12	Bong Lie Tjhan	27
Michael Cristian	12	Hongky P.	28
Silva Atara	13	Refi	29
Lim Fong Fong	13	Isaac Christ	29
		Timothy Ariel Wijaya	30

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Herry Tanoto & Sisca Filiana	02		
Ronny Oey & Juniati	06		
Irwin Djaja & Yolanda Widjaja	16		
Hengky & Ester Liana	28		

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)